



LPPM Unand – Selasa, 01 September 2020, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas (Unand) menyelenggarakan Webinar Raih Peluang Hibah Riset Kolaborasi Internasional dengan tema “*Sharing* Pengalaman Memperoleh dan Menjalankan Hibah Kolaborasi Internasional oleh Dosen-dosen Unand”

. P

emapanan dan diskusi dilakukan secara

online

menggunakan Aplikasi

Zoom

M

eeting

dengan Link: <http://unand.net/raihhibahkolaborasiinternasional> pukul 20.30-23.

3

0 WIB.

Acara diawali dengan Pengantar Dr. Ir. Ing. Uyung Gatot S. Dinata, MT. selaku Ketua LPPM Universitas Andalas. Dalam sambutannya Ketua LPPM Unand mengatakan bahwa “Riset kalaborasi internasional ini merupakan salah satu indikator penilaian kinerja penelitian yang dientrikan ke SIMLITABMAS. Indikator itu terdiri dari riset yang sumber dananya berasal dari kalaborasi internasional, pembiayaan ristik BRIN, maupun penelitian mandiri. Yang kemudian menghasilkan berbagai laporan, publikasi, bahkan juga luaran lainnya yang tentunya *multiflayer*. Efeknya cukup besar terhadap kinerja penelitian di perguruan tinggi.”

Lebih lanjut, Dr. Ir. Ing. Uyung Gatot S. Dinata, MT. mengatakan bahwa banyak hal positif yang diperoleh dari kalaborasi riset kerjasama internasional ini. Baik itu *knowledge transfer* antara perguruan tinggi luar negeri ke kita di Indoensia. Juga dari dana-dana yang diperoleh bisa melengkapi alat di laboratorium. Tidak hanya itu, riset kalaborasi juga memberikan dampak

yang besar terhadap peluang mahasiswa untuk melanjutkan pendidikannya di luar negeri.

Ketua LPPM berharap dengan adanya web seminar ini, para dosen bisa mendapatkan ilmu dan pengetahuan bagaimana riset kolaborasi ini dijajaki, dijalani, dan menghasilkan berbagai publikasi dan luaran lainnya.

Web seminar ini dibuka langsung oleh Rektor Universitas Andalas, Bapak Prof. Yuliandri,SH, MH. Dalam penyampaiannya, beliau mengatakan bahwa, “Dengan kegiatan ini, minimal kita juga bisa berbagi, dan juga tentu akan bisa melihat peluang-peluang ke depan yang terutama dikaitkan dengan kita melakukan berbagai kolaborasi riset, tentukan untuk mendapatkan hibah.”

Lebih lanjut beliau memaparkan, “Setiap tahun itu, Rektor mesti melakukan kontrak kinerja dengan kementerian, dan setiap perguruan tinggi diwajibkan untuk membuat program dan juga perencanaan. Terkait dengan indikator kinerja utama itu, dimuat dalam kepmendikbud Nomor 754/P/2020 dimana IKU dari perguruan tinggi itu memuat semua aktivitas yang dilakukan semua perguruan tinggi, termasuk juga soal kampus merdeka dan merdeka belajar itu juga menjadi ukuran”.

Pada kesempatan ini, Rektor Unand juga menyampaikan dukungan dan motivasi kepada Bapak/Ibu dosen Universitas Andalas untuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan terkait dengan hibah kolaborasi ini.

Yang ditunjuk sebagai narasumber pada web seminar ini adalah dosen-dosen Unand yang telah dan sedang menerima hibah kolaborasi luar negeri diantaranya

: Prof.Dr.Ir. Herviyanti, MS

(Dosen

Prodi Ilmu Tanah

Fakultas Pertanian), Prof. Ir. Yonariza, M.Sc., Ph.D (Dosen

Prodi Sosial Ekonomi

Fakultas Pertanian), Dr. Nurainas

, MS

(Dosen

dan

lainnya

Prodi Biologi

Fakultas MIPA), Khandra Fahmy, STP.,MP.,PhD (Dosen

Prodi Teknik Pertanian

Fakultas Teknologi Pertanian), Taufika Ophiyandri, S.T.,M.Sc.,Ph.D (Dosen

Prodi Teknik Sipil

Fakultas Teknik)

, dan Dr. Eng. Muhammad Makky, S. TP., M. Si (Sekretais LPPM/Dosen Prodi Teknik Pertanian
Fakultas Teknologi Pertanian)

. Web seminar ini diikuti sebanyak 55 orang peserta yang terdiri dari dosen di lingkungan
Unand dan dosen dari eksternal

Unand

.

Mengutip dari salah satu narasumber, yaitu Taufika Ophiyandri, S.T.,M.Sc.,Ph.D, bahwa untuk memulai riset kalaborasi diawali dengan memulai dari ruang lingkup yang lebih kecil, misalnya perguruan kita sendiri, berkolaborasi dengan tingkat prodi, jurusan, fakultas, universitas, dan bisa juga berkolaborasi dengan teman-teman dari instansi luar.

“Kita harus menyakinkan diri sendiri, bahwa kita itu tidak bisa bekerja sendiri. Pasti butuh bantuan dari teman, dari institusi dan juga bantuan dari parthner kita yang nanti kan menjalankan project. Proposal yang baik itu, tentunya harus di *prepare* dengan sangat baik, kemudian harus disetujui semua

partner

yang kita ajak, dan memperoleh semua komitmen dan

support

dari semua institusi yang terlibat.”

Yang perlu diketahui juga bahwa, menjajaki riset kalaborasi internasional bisa dimulai dengan membangun jaringan dengan teman yang sekolah diluar negeri, dari sana kita bisa meminta rekomendasi universitas mana yang kira-kira bagus yang sesuai dengan bidang yang kita teliti.

Laporan : Hamsiah LPPM Unand. Editor : Gading Rahmadi LPPM Unand

LPPM Unand – Selasa, 01 September 2020, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Andalas (Unand) menyelenggarakan Webinar Raih Peluang Hibah Riset Kolaborasi Internasional dengan tema “*Sharing* Pengalaman Memperoleh dan Menjalankan Hibah Kolaborasi Internasional oleh Dosen-dosen Unand”

. P

emaparan dan diskusi dilakukan secara

online

menggunakan Aplikasi

Zoom

M

eeting

dengan Link: <http://unand.net/raihhibahkolaborasiinternasional> pukul 20.30-23.

3

0 WIB.